



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN
DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DALAM
MENGKONSUMSI OBAT *ANTIRETROVIRAL* DI PUSKESMAS
KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR**

**Untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh:
Yudith Purwo Widagdo
1204015454**

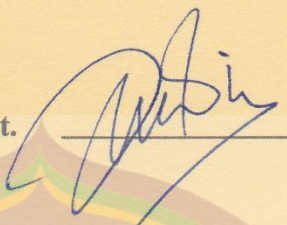
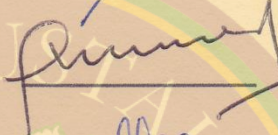


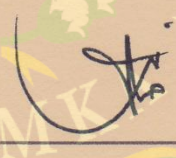



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN
DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DALAM
MENGKONSUMSI OBAT *ANTIRETROVIRAL* DI PUSKESMAS
KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :
Yudith Purwo W, NIM 1204015454

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		21/03/19
<u>Penguji I</u> Dr. Priyanto, M.Biomed., Apt.		15/03/19
<u>Penguji II</u> Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt.		14/03/19
<u>Pembimbing I</u> Numlil Khaira Rusdi, M.Si., Apt.		14/03/19
<u>Pembimbing II</u> Nurhasnah, M.Farm., Apt.		12/03/19
<u>Mengetahui:</u>		16/03/19
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.	_____	_____

Dinyatakan lulus pada tanggal: **16 Februari 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DALAM MENGGONSUMSI OBAT ANTIRETROVIRAL DI PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR

Yudith Purwo Widagdo
1204015454

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan masalah kesehatan yang mengancam Indonesia dan berbagai negara lainnya. Epidemio HIV/AIDS diseluruh dunia terus mengalami peningkatan. Penderita HIV/AIDS memerlukan pengobatan dengan *Antiretroviral (ARV)* untuk menurunkan jumlah virus HIV didalam tubuh agar tidak masuk ke stadium AIDS. Kepatuhan terapi ARV sangat diperlukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat ARV dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan rancangan survey *cross-sectional* dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *total sampling* dengan sampel berjumlah 36 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8, EQ-5D-5L dan EQ-VAS dan penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat ARV dengan kualitas hidup (EQ-5D-5L) karena nilai p yaitu 0,419 lebih dari alpha 5% ($0,419 > 0,05$) dan pada EQ-VAS menunjukkan tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup karena nilai p konstan.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Kepatuhan, Kualitas Hidup

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji penulis sampaikan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan pada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DALAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIRETROVIRAL DI PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR TAHUN 2018”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan baik moril maupun materil serta bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., Apt selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu Ari Widayanti, M.Farm., Apt selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Ibu Kori Yati, M.Farm. selaku ketua Program Studi FFS UHAMKA.
6. Bapak Kriana Efendi, M. Farm., Apt. selaku Sekertaris Program Studi FFS UHAMKA.
7. Ibu Numlil Khaira Rusdi, M. Si., Apt. selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dan senantiasa mengarahkan penulis, member bimbingan dan ilmunya serta nasehat dan arahan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Nurhasnah, M.Farm., Apt selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan bimbingan dan ilmunya serta saran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh dosen FFS UHAMKA atas ilmu dan bimbingannya selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh staff dan karyawan FFS UHAMKA atas bantuannya selama kuliah dan penelitian skripsi

11. Bapak dan Ibu tersayang yang setiap saat selalu bermunajat, memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayang, perhatian, keikhlasan dan kesabaran yang tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dalam melengkapi segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi.

Jakarta, Februari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. HIV/AIDS	4
2. Sejarah HIV/AIDS	4
3. Epidemiologi	5
4. Perjalanan Penyakit	6
5. Manifestasi Klinis	6
6. Diagnosis Infeksi HIV/AIDS	7
7. Terapi Antiretroviral (ARV)	9
8. Konsep Kepatuhan	17
9. Konsep Kualitas Hidup	19
B. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	21
B. Definisi Operasional	21
C. Pola Penelitian	22
D. Cara Penelitian	23
1. Desain Penelitian	23
2. Populasi dan Sampel	23
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
4. Instrumen Penelitian	23
5. Pengolahan dan Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Karakteristik Responden	25
1. Jenis Kelamin	25
2. Usia	25
3. Pekerjaan	26
4. Pendidikan	27
B. Kepatuhan Penggunaan Obat	27
1. Kepatuhan Terapi	27
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat	29

C. Kualitas Hidup	31
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	31
D. Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat ARV dengan Kualitas Hidup	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pembagian tingkat klinis penyakit HIV	7
Tabel 2. Permulaan Terapi Pada ODHA Dewasa	12
Tabel 3. Tatalaksana Pengobatan Infeksi Oportunistik	13
Tabel 4. Rejimen Terapi ARV	13
Tabel 5. Target Terapi Antiretroviral	15
Tabel 6. Paduan ARV lini pertama pada anak usia <5 tahun	15
Tabel 7. Paduan ARV lini pertama pada anak usia >5 tahun dan dewasa	15
Tabel 8. Paduan ARV lini kedua pada remaja dan dewasa	16
Tabel 9. Paduan ARV lini kedua pada anak	16
Tabel 10. Paduan ARV lini ketiga pada dewasa dan anak	17
Tabel 11. Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 12. Jenis Kelamin Responden	25
Tabel 13. Usia Responden	25
Tabel 14. Pekerjaan Responden	26
Tabel 15. Pendidikan Responden	27
Tabel 16. Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien HIV/AIDS	27
Tabel 17. Perilaku pasien dalam menggunakan obat berdasarkan MMAS-8	28
Tabel 18. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat	29
Tabel 19. Karakteristik Responden Menurut Kualitas Hidup	31
Tabel 20. Gambaran kualitas hidup pasien HIV/AIDS	32
Tabel 21. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup	33
Tabel 22. Hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Izin Kode Etik	41
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	43
Lampiran 4. Kuisisioner Kepatuhan Penggunaan Obat (MMAS-8)	45
Lampiran 5. Kuisisioner Kualitas Hidup	46
Lampiran 6. Pengumpulan Data Responden	48
Lampiran 7. Hasil Analisis Dengan Menggunakan Program SPSS 24	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan masalah kesehatan yang mengancam Indonesia dan berbagai negara lainnya. Saat ini tidak ada negara yang terbebas dari masalah HIV/AIDS dan menyebabkan munculnya masalah krisis yang bersamaan. HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga tubuh tidak mampu lagi melindungi dari berbagai penyakit lain yang menyertainya (infeksi oportunistik). AIDS adalah kumpulan dari gejala penyakit yang muncul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh disebabkan oleh virus HIV (Kemenkes RI 2017).

Epidemi HIV/AIDS diseluruh dunia terus mengalami peningkatan. Berdasarkan *United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS) *Global Stations* (2016) bahwa prevalensi HIV/AIDS pada tahun 2015 mencapai 36,7 juta dengan estimasi 34,0 – 39,8 juta orang di dunia hidup dengan HIV. Pada akhir tahun 2015 tercatat penderita baru sebanyak 2,1 juta dengan estimasi 1,8 – 2,4 juta dan sebanyak 1,1 juta dengan estimasi 940 ribu – 1,3 juta mengalami meninggal dunia karena AIDS (Kemenkes RI 2016). Berdasarkan laporan pada bulan Maret 2017 Provinsi DKI Jakarta merupakan Provinsi dengan kasus HIV terbanyak di Indonesia dengan jumlah 46.758 kasus (Kemenkes RI 2017).

Penderita HIV/AIDS memerlukan pengobatan dengan *Antiretroviral* (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV didalam tubuh agar tidak masuk ke stadium AIDS serta untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dan komplikasi (Kemenkes RI 2014). Kepatuhan terapi ARV sangat diperlukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA), dan meningkatkan harapan masyarakat sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan (Kemenkes RI 2011).

Pengobatan ARV dimulai di rumah sakit yang sekurang kurangnya kelas C dan dapat dilanjutkan di puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang memiliki kemampuan pengobatan antiretroviral (Permenkes 2014). Layanan terkait HIV/AIDS di Puskesmas semakin dibutuhkan oleh komunitas karena kemudahan untuk mengakses dan juga layanan dukungan dan pengobatan untuk HIV/AIDS tanpa komplikasi pada dasarnya dapat diberikan di Puskesmas (Kemenkes 2017).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup, dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan dan standar dan kekhawatiran (WHO 1997). Kualitas hidup ODHA kurang baik karena kurang merasa bahagia dalam kehidupannya, merasa kehidupannya kurang berarti, tidak puas dengan kemampuan yang ditunjukkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, mengalami perasaan negatif seperti mood yang jelek, merasa cemas atau depresi (Ikbal dan Suca 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Anis (2014) mengemukakan bahwa kualitas hidup ODHA hampir seluruhnya tergolong sedang yaitu sebanyak 26 orang (86%). Khairunnisa dkk. (2017) mengemukakan bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam pengobatan ARV yaitu sebesar 68,8% karena mengalami efek samping obat berupa mual dan muntah dalam pengobatan ARV.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup ODHA dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS maka perlu di lakukan penelitian mengenai hubungan tingkat kepatuhan dan kualitas hidup pasien HIV/AIDS dalam mengkonsumsi obat ARV di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

B. Permasalahan Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat ARV dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Puskesmas Kecamatan Jakarta Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian dibidang Farmasi Klinik semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat ARV dan kualitas hidup ODHA.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan acuan bagi institusi setempat dalam menganalisa dan merencanakan strategi untuk meningkatkan kepatuhan ODHA yang sedang menjalani terapi ARV.

3. Bagi Universitas UHAMKA

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya terutama dalam meneliti tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat ARV dan kualitas hidup ODHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Y, Sucahyo AN, Sri DW. 2018. Profil Efek Samping Antiretrovirus pada Pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. Jakarta. Hlm. 49-55
- Asdynia P, Setiyawan, Nur Rakhmawati. 2018. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. Moewardi. *Skripsi*. Surakarta.
- Bart, S. 2004. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo. Hal. 131
- Damalita AF. 2014. Analisis Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stigma Pengidap HIV (ODHIV) di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Hlm. 1-15
- Diatmi K, IGA Diah Fridari. 2014. Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Spiritia Paramacitta. Fakultas Psikologi Udayana, Bali. Hlm. 353-362
- Ditjen PP dan PL Kemenkes RI 2011. *Pedoman Nasional Terapi Antiretroviral Edisi II*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta
- Departement Kesehatan RI 2007. *Panduan Tatalaksana Klinis Infeksi HIV pada orang Dewasa dan Remaja Edisi II*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta
- Djoerban Z, Samsuridjal D. 2014. *Penyakit HIV/AIDS*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Keenam. Jilid I. Interna Publishing. Jakarta. Hlm. 889-890
- Fithria FR, Ahmad P, Zullies I. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan ARV (Antiretroviral) Pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Dan Rumah Sakit Umum Panti Wilasa Citarum Semarang. *Journal of Management and Pharmacy Praticce*. Yogyakarta. Hlm. 126-137
- Fitriana NA, Tri Kurniati A. 2012. Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Radioterapi. *Journal Of Public Health*. Surabaya. Hlm. 123-129
- Handayani F, Fatwa STD. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Oranf Dengan HIV/AIDS di Kota Kupang. *Journal Of Community Medicine and Public Health*. Kupang. Hlm. 509-514

- Hasanah RA. 2017. Gambaran Karakteristik Pada Pasien Penyakit HIV/AIDS di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2015. *Skripsi*. STIKES Jenderal Ahmas Yani. Yogyakarta.
- Hutapea DM, Sarumpaet SM, Rasmaliah. 2014. Karakteristik Penderita HIV/AIDS di Klinik VCT Rumah Sakit Umum HKBP Balige Tahun 2008-2012. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*. Padang. Hlm. 1-10
- Ikkal RN, Suca AS. 2017. Hubungan Dukungan Kelompok Sebaya dengan Kualitas Hidup ODHA di Yayasan Lantera Minangkabau support Padang tahun 2016. *Journal of Public Health*. Padang. Hlm. 87-91
- Kementrian Kesehatan 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementrian Kesehatan 2014. *Infodatin: Pusat Data dan Informasi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementrian Kesehatan 2016. *Pusat Data dan Informasi: Situasi Penyakit HIV-AIDS di Indonesia*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementrian Kesehatan 2017. *Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS dan PIMS di Indonesia periode Januari - Maret 2017*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Lingkungan. Jakarta
- Kementrian Kesehatan 2017. *Panduan Teknis Mentoring Klinis dan Program HIV/AIDS dan PIMS di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta
- Khairunnisa LDS, Mateus SA, Ari U. 2017. Gambaran kepatuhan pengobatan Antiretroviral (ARV) studi pada Wanita Pekerja Seks (WPS) positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Diponegoro. Semarang. Hlm. 387-395
- Latif F, Maria IL, Syafar M. 2014. Efek Samping Obat Terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Makassar. Hlm. 101-106
- Louisa M, Setiabudy R. 2007. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5: Antivirus*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. Hlm. 638-663
- Mandal BK, Wilkins EGL, Dunbar EM, Mayon-White RT. 2008. *Penyakit Infeksi Edisi Keenam*. Erlangga Medical Series. Jakarta. Hlm. 199-219

- Marlinda Y, Azinar M. 2017. Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS. *Journal Of Health Education*. Semarang. Hlm. 192-200
- Merati TP. 2014. *Penyakit HIV/AIDS*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Keenam. Jilid I. Interna Publishing. Jakarta. Hlm. 904
- Nasronudin. 2014. *Penyakit HIV/AIDS*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Keenam. Jilid I. Interna Publishing. Jakarta. Hlm. 900-901
- Ningrum N, Anis RH. 2014. Sistem personal dan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Surabaya. Hlm. 6-10
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pengobatan Antiretroviral*
- Permanasari DA. 2016. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Penderita Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Sundari Medan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara. Medan. Hlm. 50
- Rahayu S. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang.
- Saputro AIP, Kaunang WPJ, Joseph WBS. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan ODHA dalam Menjalankan Terapi ARV di RSPAD Gatot Soebroto. *Journal of Public Health*. Hlm. 1-11
- Saragi S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Penerbit Rosemata Publisher. Jakarta. Hlm. 24-31, 35, 40, 45
- Susmiati R, Shaluhiah Z, Riyanti E. 2015. Perilaku Wanita Pekerja Seksual (WPS) dalam Melakukan Skrining Infeksi Menular Seksual (IMS) di Lokalisasi Tegas Panas Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang. Hlm. 647-656
- Tjokoprawiro A. 2015. *Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid 2*. Airlangga University Press. Surabaya
- Ubra R. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan ARV pada Pasien HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tahun 2012. *Tesis*. Universitas Indonesia
- UNAIDS. (2016). *World AIDS Day Report, Geneva*, Geneva: UNAIDS
- Wicaksono YA, Fitrikasari A, Sofro MAU, Peni H. 2018. Hubungan Stigma dan Terapi ARV dengan Komplikasi Gangguan Psikiatri pada Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Semarang. Hlm. 24-28

- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya Edisi II*. Erlangga. Jakarta. Hlm. 108-122
- World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL). 1997. *Measuring Quality Of Life, World Health Organization Switexerland*. Hlm. 1-13
- Yaunin Y, Afriant R, Hidayat NM. 2014. Kejadian Gangguan Depresi pada Penderita HIV/AIDS yang Mengunjungi Poli VCT Dr. M. Djamil Padang Periode Januari-September 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Padang. Hlm. 244-247
- Yuniar Y, Handayani RS, Aryastami NK. 2013. Faktor –Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat Antiretroviral Di Kota Bandung Dan Cimahi. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Bandung. Hlm. 72-83
- Zainudin H, Meo MLN, Tanaem N. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di LSM Perjuangan Kupang. *Jurnal Keperawatan*. Kupang. Hlm. 11-20

